

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Profil dan Sinopsis Film Secercah Cahaya

Secercah Cahaya merupakan film pendek yang dibuat oleh santri Ma'ahid Kudus dalam memperingati hari santri pada tahun 2021. Dimana film ini distrudarai oleh Ulil Albab dimana saat itu adalah santri Ma'ahid. Sedangkan untuk saat ini santri yang bernama Ulil Albab tersebut sudah lulus dari Madrasah Aliyah Ma'ahid Kudus pada tahun ajaran 2020/2021 kemarin.

Promosi yang digunakan oleh para santri adalah awalnya membuat trailer film yang diupload juga di channel YouTube Santri Ma'ahid Tv. Video yang diupload pada tanggal 17 Oktober 2021 telah mencapai 1.668 penayangan dan disukai sebanyak 160 like. Deskripsinya menjelaskan apa tujuan pembuatan film Secercah Cahaya, yaitu guna menggambarkan tentang arti perjuangan dalam mencari Ilmu dan mengajarkan kepada kita arti dari sebuah pengorbanan.<sup>1</sup>

Berikut adalah sinopsis yang tertera dalam deskripsi akun YouTube Santri Ma'ahid TV.

Kisah Rofiq, seorang pemuda berusia 15 tahun yang gemar bermain game online, memiliki sifat yang berubah setelah kehilangan sosok Ibu dalam hidupnya. Perubahan sifat itu menjadikan hubungan antara Rofiq dan Bapakny sedikit merenggang, sehingga sang Bapak harus membuat satu keputusan yang kritis demi masa depan Rofiq.

Bagai secercah cahaya dicelah genteng rumah tanpa penerangan, Rofiq mulai berubah sedikit demi sedikit setelah mendapat nasehat dari sang Bapak. Apa yang sebenarnya dikatakan oleh bapaknya kepada Rofiq ? sampai dia kemudian mau berubah lebih baik. ikuti film ini dari awal sampai akhir.<sup>2</sup>

Dengan sinopsis yang telah dijelaskan di deskripsi tersebut dapat membantu para penonton dalam menganalisis pesan yang akan disampaikan atau bisa juga membantu para penonton untuk mengetahui kurang lebih alur ceritanya yang akan dibawakan oleh para pemain. Bahkan bukan hanya sinopsis nya

---

<sup>1</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=cgWkMR7idD0&t=1861s> diakses pada 19 September 2022 pukul 20.25

<sup>2</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=cgWkMR7idD0&t=1861s> diakses pada 19 September 2022 pukul 20.20

saja yang disertakan dideskripsi tetapi juga para crew yang bertugas dan para pemain yang memerankan setiap peranya masing-masing.

2. Pemain Dalam Film Secercah Cahaya
  - a. Fikri Ar-Royyan Sebagai Rofiq
  - b. Farras Abdul Hafidz Sebagai Pak Mus
  - c. Nabil Zaki Falih Sebagai Om Dul
  - d. Wafi Syadad Taqiyuddin Sebagai Gus Bad
  - e. Shalahudin Al-Ayyubi Sebagai Orang Yang Ditanya Om Dul
  - f. Hamam Makin Ats-Tsaqofi Sebagai Kang Sa'id
  - g. Faishal Farras Kurniawan Sebagai Satpam Pondok Putra
  - h. Shaf Eka M.Aryaka Sebagai Udin
  - i. Muhammad hidayatullah sebagai satpam pondok putri <sup>3</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Film Secercah Cahaya yang dibuat dengan latar kehidupan santri Ma'ahid Kudus yang mengandung banyak pesan dakwah didalamnya. Peneliti kemudian menganalisis film Secercah Cahaya guna menghasilkan beberapa pesan dakwah yang ada didalamnya yaitu Menerima Takdir, Bersyukur, Sholat, Berbakti Kepada Orang Tua, Tolong Menolong, Amanah dan Adab Terhadap Kyai. Penelitian ini menggunakan teori analisis semiotik menurut Roland Barthes. Berikut penjelasan dari masing-masing pesan dakwah yang ada dalam film tersebut.

Menerima takdir adalah pesan dakwah yang pertama kali peneliti dapatkan. Disini Rofiq membantah bapaknya ketika diberikan nasihat dan mengucapkan kata yang seolah secara tidak langsung itu adalah sebuah perbuatan yang menyebabkan seseorang kurang bisa menerima takdir atas meninggalnya Ibu tercintanya. Rofiq disini mengucapkan "*Tau pak! surga itu di telapak kaki ibu, tapi ibu sekarang sudah meninggal jadi ngga ada surga lagi*" itu diucapkan sang Rofiq ketika bapaknya berkata "*Apa kamu itu tau durhaka sama orang tua?*" itu diucapkan sang bapak ketika Rofiq membantahnya.<sup>4</sup>

Sholat, ibadah sebagai tiang agama Islam. Dimana semua ummat muslim telah diwajibkan sholat lima waktu terutama yang sudah baligh. Keutamaan sholat di dalam Agama Islam sangat

---

<sup>3</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=cgWkMR7idD0&t=1861s> diakses pada tanggal 19 September 2022 pukul 20.29

<sup>4</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=cgWkMR7idD0&t=1861s> diakses pada tanggal 19 September 2022 pukul 22.05

penting yakni dapat membuat kita terhindar dari segala maksiat yang ada apabila shalat tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuannya. Disini peneliti mendapatkan pesan dakwah yang ada dalam film *Secercah Cahaya* untuk mengingatkan kita bahwa Sholat itu hal yang wajib untuk umat Islam. Meskipun keadaan kita sedang sibuk akan tetapi shalat tidak boleh ditinggalkan.

Bersyukur merupakan pesan dakwah yang kemudian peneliti jelaskan setelah poin shalat. Sebagai umat muslim bersyukur adalah sebuah pesan yang sering disampaikan oleh para ulama, dikarenakan dengan bersyukur dapat menambahkan nikmat sehingga tidak melupakan bahwasanya semua yang di dunai ini adalah milik Allah. Tanda terimakasih kita sebagai Hamba Allah salah satunya dengan rasa Syukur atas semua yang telah Allah kasihkan. Bukan hanya tentang materi saja yang Allah berikan kepada Hamba-Nya tetapi juga tentang kesehatan, ilmu yang bermanfaat dan masih banyak lagi yang secara tidak sadar kita nikmati.

Berbakti kepada orang tua juga sebuah keharusan dalam hal kebaikan. Peneliti menganalisis pesan dakwah yang ada dalam Film *Secercah Cahaya* ini dengan tujuan agar mengingatkan para remaja untuk tetap patuh kepada kedua orang tua di tengah era zaman seperti sekarang ini. Penyakitnya sebuah remaja di akhir zaman seperti ini adalah membantah orang tua ketika sedang asik bermain game agar tidak ketinggalan zaman. Sebagai anak wajib hukumnya untuk berbakti kepada kedua orang tua dalam hal kebaikan. Dan boleh menolak perintah orang tua apabila itu telah melanggar perintah Allah, seperti orang tua menyuruh kita meninggalkan kewajiban demi melakukan hal yang dilarang.

Tolong menolong dalam adegan film *secercah cahaya* ini mendiskripsikan bahwasanya sesama umat muslim diharuskan untuk saling tolong menolong. Disini bapak sang Rofiq meminta tolong kepada adiknya (Om Dul) untuk mengantarkan Rofiq ke Pondok Ma'ahid Kudus untuk menuntut ilmu. Dalam agama Islam telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al- Ma'idah : 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدَىٰ وَلَا الْعُقَابَ وَلَا أَمِيرَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَتَّبِعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemah :

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan)*

*bulan-bulan hara, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridhaan tuhanya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”<sup>5</sup>*

Pesan dakwah selanjutnya yang peneliti analisis adalah tentang Amanah, dimana Bapak nya Rofiq telah menitipkan amanah kepada Om Dul untuk menyampaikan pesan dan menitipkan Rofiq ke Pondok untuk menuntut ilmu. Pesan yang disampaikan kepada Om Dul untuk di sampaikan kepada Rofiq adalah tentang hidup sederhana di pondok, tidak boros serta patuh terhadap perintah Kyai. Sesama umat islam telah diajarkan untuk saling menjaga amanah, karena amanah adalah salah satunya sifat Rasulullah yang diteladani oleh seluruh umat manusia. Secara umum, tujuan dari kepercayaan adalah untuk jujur dan benar-benar dapat dipercaya. Dengan kata lain, jika seseorang yang Anda percaya dipercayakan dengan suatu hal, dia akan melakukannya dengan kemampuan terbaiknya. Pendapat lain mengatakan bahwa yang dimaksud amanah adalah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang atau dititipkan kepada seseorang. Amanah juga dapat diartikan sebagai amanah (Al wadiah) yang harus dijaga, dilindungi dan ditegakkan. Dalam bahasa Arab, amanah adalah segala sesuatu atau tanggung jawab yang diberikan Tuhan kepada umat manusia untuk dipenuhi.

Adab terhadap Kyai adalah pesan dakwah yang terakhir peneliti analisis. Bukan dikatakan santri yang baik budi pekertinya ketika santri tersebut tidak memiliki adab yang baik kepada kyai nya. Ini adalah salah satu pesan yang akhirnya Tim Produksi memasukan pesan tersebut kedalam film Secercah Cahaya. Kisah ini supaya dapat menginspirasi para santri untuk mematuhi Kyai dan mementingkan Adab yang baik ketika sedang bertemu dengan Kyai atau bahkan sedang tidak bertemu dengan Kyai. Didalam adegan Film secercah Cahaya menjelaskan atau mencontohkan salah satu Adab terhadap Kyai yakni mencium tangan atau berjabat tangan dengan sopan ketika bertemu dengan Kyai. Memiliki Adab yang

---

<sup>5</sup> Al-Qur'an surah Al-Ma'idah Ayat 2, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 106

baik kepada Kyai bukan hanya ketika di Madrasah atau pondok saja, tetapi juga dianjurkan untuk di manapun kita bertemu.

**C. Analisis Data Penelitian**

**1. Pesan Dakwah yang Ada Dalam Film Secercah Cahaya**


a. Pesan Dakwah Sesuai Akidah, Syariat Dan Akhlak

Film memiliki esensi yang berbeda-beda akan tetapi tujuan dalam pembuatan film untuk memaknai pesan yang terkandung dalam tayangan film tersebut, agar penonton dapat memahami maksud dari tayangan film yang disajikan. Didalam film Secercah Cahaya terdapat pesan yang mendominasi yaitu pesan dakwah dalam bidang akidah, syariat, dan akhlak.

1) Akidah

- Menerima takdir

Tabel 4.1

Gambar 4.1 Menerima Takdir	Dialog	<i>Type of Shoot</i>
<p>2:05 – 2:08</p> 	<p>Pak Mus: “Apa kamu itu tau durhaka sama orang tua?” Rofiq: “Tau pak! surga itu di telapak kaki ibu, tapi ibu sekarang sudah meninggal jadi ngga ada surga lagi”</p>	<p><i>Medium shoot</i></p>

Pada adegan tersebut menit ke 2:05 – 2:08, nampak Rofiq sedang dinasehati oleh bapaknya. Bapaknya mengatakan Rofiq bahwa “Apa kamu itu tau durhaka sama orang tua?”, lalu Rofiq menjawab “Tau pak! surga itu di telapak kaki ibu, tapi ibu sekarang sudah meninggal jadi ngga ada surga lagi”. Hal tersebut menunjukkan segala sesuatu yang sudah terjadi merupakan takdir yang sudah di kehendaki oleh Allah SWT. Seharusnya Rofiq sebagai seorang muslim yang bertakwa hendaknya bisa menerima takdir yang sudah ditentukan oleh-Nya. Tidak sepatasnya Rofiq mengatakan hal tersebut, karena surga akan tetap ada meskipun ibunya telah meninggal dunia. Rofiq masih bisa meraih surga tersebut

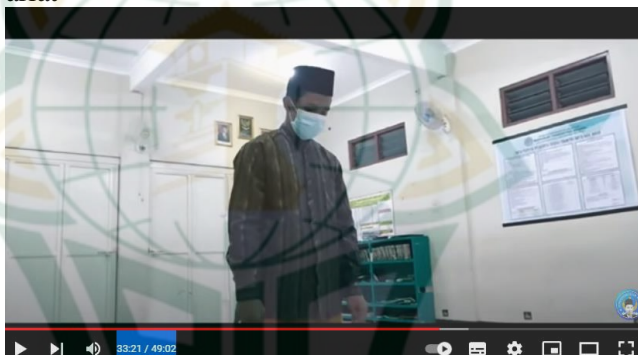
dengan cara yang lain, misalnya berbakti kepada bapak. Hal tersebut sesuai firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Yusuf : 67.

وَقَالَ يَبْنَیَّ لَا تَدْخُلُوا مِنۡ بَابٍ وَّاحِدٍ وَّادْخُلُوا مِنۡ أَبْوَابٍ مُّتَفَرِّقَةٍ ۚ وَمَاۤ أُوْحِنِيۤ عَنْكُم مِّنَ اللّٰهِ مِنْ شَیْءٍ ۚ اِنَّ الْحُكْمَ اِلَّا لِلّٰهِ ۗ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُوْنَ

Artinya :

*“Dan dia (yakub) berkata, ‘wahai anak-anakku! Janganlah kamu masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berbeda; namun demikian aku tidak dapat mempertahankan kamu sedikitpun dari takdir Allah. Keputusan itu hanyalah bagi Allah. Kepada-Nya aku bertawakkal dan kepada-Nya pula bertawakkallah orang-orang yang bertawakal.”*<sup>6</sup>

2) Syariat



Gambar 4.3 Sholat

- Pada adegan menit ke 33: 21 pengurus pondok membangunkan para santri untuk melaksanakan ibadah Sholat Wajib. dalam adegan tersebut secara tidak langsung telah menyampaikan pesan dan mengingatkan sesama umat muslim untuk jangan meninggalkan Sholat. Dikarenakan Sholat adalah tiang agama bagi umat islam. meskipun dalam adegan ini tidak adanya dialog antar pemain tapi dengan adegan-adegan yang di ambil bisa menyampaikan pesan dakwah yang baik. dan juga mengajarkan para penonton untuk mengambil air wudhu terlebih dahulu sebelum melaksanakan sholat. Dimana ini adalah kisah awal Rofiq dalam menjalankan aktivitas di pondok dengan aktivitas pertamanya yakni dengan melaksanakan Sholat dan mengaji. Agama

<sup>6</sup> Al-Qur'an surah Yusuf Ayat 67, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 243

Islam telah menjelaskan dalam Ayat Suci Al-Qur'an surat Al Baqarah: 43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya :

*"Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk."*<sup>7</sup>

3) Akhlak

- Bersyukur

Tabel 4.2

Gambar 4.2 Bersyukur	Dialog	Type Of Shoot
<p>18:24-18:34</p> 	<p>Om Dul :                      “Alhamdulillah                      Fiq, ketemu Fiq,                      pondok putrnya                      Fiq.”                      Rofiq : “Iya,                      emang dari tadi                      aku dah bilang”                      Om Dul :                      “Alhamdulillah,                      ayo turun!”                      Rofiq : “yo!”</p>	<p>Close up</p>

Pada adegan menit ke 18:24-18:34 om dul dan Rofiq akhirnya menemukan pondok putra Ma'ahid setelah melewati segala rintangan yang ada. Dari dialog di atas jelas Om dul mengucapkan rasa syukurnya kepada Allah telah sampainya mereka di pondok Putra Ma'ahid Kudus. Dimana mereka sebelum sampai ditujuan utama ternyata mereka melewati banyaknya peristiwa diantaranya adalah salah lokasi, mereka berhenti di Pondok Putri Ma'ahid Kudus. Hal tersebut adalah hal yang pantas dilakukan oleh seorang muslim yang bertaqwa ketika sudah tercapainya sebuah tujuan ataupun sesuatu yang sesuai dengan harapan mereka. Mengucapkan rasa syukur “Alhamdulillah” kepada Allah dimana yang secara otomatis telah berterimakasih kepada-Nya. Sesuai dengan firman Allah yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Luqman : 12.

<sup>7</sup> Al-Qur'an surah Al- Baqarah Ayat 43, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 7

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya :

“Sungguh, Kami benar-benar telah memberikan hikmah kepada Luqman, yaitu, “Bersyukurlah kepada Allah! Siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri. Siapa yang kafur (tidak bersyukur), sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.”<sup>8</sup>

- Berbakti Kepada Orang Tua

Tabel 4.3

Gambar 4.4 Berbakti Kepada Orang Tua	Dialog	Type Of Shoot
<p>00.47-01.40</p> 	<p>Bapak : “ Nak nak, kamu kok tiap hari main game terus. Sekolah nggak niat, tugas gak dikerjain, bantu orang tua juga enggak. Kamu besok pengen jadi apa? Rofiq : “Gini lho pak, aku kalau nggak main game gak gaul pak. Aku kalau nggak main game nggak punya teman. Temen-temen ku pasti bahas game ini. Apa bapak tega aku nggak punya teman?”</p>	<p><i>Knee shoot</i></p>

<sup>8</sup> Al-Qur'an surah Luqman Ayat 12, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 412



	<p>Bapak :          “Astagfirullah          fiq, fiq. Bukan          gitu, bapak itu          nggak melarang          kamu main game          main game itu          boleh tapi ya          waktunya          dibatasi jangan          sampai lupa          sama          kewajiban.”</p> <p>Rofiq : “Yaudah          pak! Nanti aku          batasi. Hidup          kok belajar terus,          masa depan ku          juga udah jelas          kalau nggak jadi          guru ya          pengangguran.”</p> <p>Bapak :          “Astagfirullah          Fiq. Bapak itu          nggak mau”</p> <p>Rofiq : “ Halah!          ”</p>	
--	--	--

Pada adegan pertama menit 00.47-01.40 terjadi perdebatan antara Bapak dengan Rofiq, dimana maksud hati sang bapak hanya mengingatkan kepada anak semata wayangnya untuk jangan berlebihan bermain game serta tetap patuh kepada orang tua dan jangan sampai meninggalkan kewajibanya. Disini Rofiq justru membuat sakit hati Bapaknya dengan segala perkataannya. Rofiq membantah perkataan orang tuanya dengan berdalih mau menjadi guru atau pengangguran untuk dimasa depannya nanti. Perkataan tersebut semakin membuat marah sang Bapak karena tidak ingin anak tersayangnya menjadi seorang pengangguran dimasa depannya nanti. Dari kejadian awal ini lah, maka akhirnya sang Bapak memondokkan Rofiq, dengan syarat akan memberikan

uang saku yang banyak. Dialog tersebut terdapat pada menit selanjutnya. Dijelaskan juga dalam Al-Qur'an surat Al-Isra':23.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا الْإِلَهَ وَإِلَىٰ الَّذِينَ إِخْسَنَّا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُهُنَّ عَنْكَ الْكَيْبَرُ أَخَذَهُمَا ۖ أَوْ  
كِلَهُمَا فَلَا تَقُلَنَّ لَهُمَا ۖ أَفْ وَلَا تَنْهَرَهُمَا ۚ وَإِن لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya :

*“Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.”<sup>9</sup>*

- Tolong menolong

Tabel 4.4

Gambar 4.5 Tolong Menolong	Dialog	Type of shoot
<p>8:21- 9:10</p> 	<p>Bapak : “jadi begini ya dul, si Rofiq kan mau berangkat ke pondok, kan si Rofiq ini anak laki-laki satu-satunya tolong jagain dengan baik biar dipondok jadi orang baik. terus, ini kartu ATM buat uang sakunya si</p>	<p>Medium shoot</p>

<sup>9</sup> Al-Qur'an surah Al-Isra' Ayat 23, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 284

	<p>Rofiq, biar semangat dipondok nya.”                  Om Dul :                  “oke siap”                  Bapak : “                  tolong dibilangin ya, jangan boros boros dipondok.                  Biar bisa mengatur keuangan sendiri.</p>	
--	---	--

Dalam agama islam tolong menolong hal yang dianjurkan, dikarenakan membantu satu sama lain bermanfaat untuk semuanya dan bisa meringankan beban yang lain. Allah suka dengan hambanya yang saling membantu satu sama lain. Sebagai makhluk sosial juga pasti tidak akan bisa hidup sendirian tanpa adanya bantuan orang lain. Mulai dari awal kita lahir sampai meninggal, pasti membutuhkan bantuan orang lain. Disini menjelaskan bahwasanya Bapak sang Rofiq meminta bantuan kepada adiknya, untuk mengantarkan Rofiq ke pondok dan menitipkan pesan kepada pamanya supaya sang Rofiq selamat sampai tujuan. Sang Bapak berpesan kepada pamanya untuk menjaga Rofiq serta memberitahu bahwasanya dipondok nanti harus berhemat jangan boros-boros dalam menggunakan uang saku. Hal yang dilakukan oleh Bapaknya sudah benar. Telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mai'dah : 2.


عَنِ أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدْيَ وَلَا الْقَالَيِدَ وَلَا أَمِينَ النَّبِيِّ  
 الْحَرَامَ يَتَّبِعُونَ فَضْلًا مِّن رَّحْمَةٍ وَرِضْوَانًا ۖ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدَّقْتُمْ  
 عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ  
 وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridhaan tuhanya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu.jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”<sup>10</sup>*

- Amanah

Tabel 4.5

Gambar 4.6 Amanah	Dialog	Type Of Shoot
<p data-bbox="413 864 568 894">29:31- 30:05</p> 	<p data-bbox="667 864 899 963">Om Dul : “Assalamu’alaikum gus”</p> <p data-bbox="667 963 899 1159">Ustadz :wa’alaikum salam, oh mas Rofiq. Gimana mas? Sudah siap mondok?”</p> <p data-bbox="667 1159 899 1397">Om Dul : “Alhamdulillah gus, Insyallah mas Rofiqnya sudah siap dan udah mantep untuk mondok”</p> <p data-bbox="667 1397 899 1496">Ustadz : “Alhamdulillah, semoga niat baik</p>	<p data-bbox="923 864 1023 928"><i>Medium shoot</i></p>

<sup>10</sup> Al-Qur’an surah Al-Ma’idah Ayat 2, *Al-Qur’an dan Terjemahanya*, hlm. 106

	<p>mas Rofiq untuk mondok dibalas oleh Allah dengan pahala dan surgaNya, Amin. Semangat ya mas Rofiq! InsyaAllah disini temanya baik-baik dan makananya enak-enak kok”</p> <p>Om Dul : “ oh iya gus,kalau begitu saya pamit dulu ya gus. Saya titipkan Rofiq disini. Terus, saya minta tolong gus, tolong didik Rofiq jadi orang yang lebih bagus dalam akhlaknya gus”</p> <p>Ustadz : “ Oh, InsyaAllah pak, itu memang sudah menjadi tugas kami”</p> <p>Om Dul : “ nggih mpun gus, saya pamit duluan”</p> <p>Ustadz : “ nggih, silahkan”</p>
--	---

Adegan di atas telah menjelaskan bahwasanya amanah adalah suatu hal yang harus dijaga karena menyangkut kepercayaan seseorang terhadapnya. Amanah yang diberikan kepada pamanya telah disampaikan dengan baik kepada ustadz atau kyai pondok tersebut, dimana bapak Rofiq menitipkan anaknya kepada pamanya untuk diantarkan ke pondok Ma’ahid Kudus. Seseorang akan kembali menitipkan amanahnya apabila yang dititipkannya berhasil menjaga

dan menyampaikan amanah tersebut. Terdapat dalam firman Allah SWT Al-Qur'an surah al-Anfal : 27.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ


Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”<sup>11</sup>

Dari ayat di atas bisa disimpulkan bahwasanya menjaga amanah adalah sesuatu hal yang diharuskan dan tidak untuk dipermainkan. Amanah adalah sebagai simbol bagi seorang muslim dikarenakan kepercayaannya yang telah dititipkan kepadanya. Amanah adalah salah satu sifat Rasul dalam masa hidupnya yang patut kita contoh apalagi jika kita sebagai seorang pemimpin yang harus menjaga amanah yang telah dititipkan kepadanya.

- Adab Terhadap Kyai

Tabel 4.6

Gambar 4.7 Adab Terhadap Kyai	Dialog	Type Of Shoot
<p>30:45</p> 	<p>Om Dul : “manut sama kyai” Rofiq : “ nggih om”</p>	<p>Close up</p>

Pada percakapan di atas pamanya Rofiq menitipkan pesan singkat kepadanya agar patuh sama kyai atau ustadz di pondok. Adab santri kepada kyai adalah hal yang harus dijaga supaya tidak melanggar aturan pondok yang ada. Salah satu contoh santri yang memiliki adab terhadap kyai adalah ketika bertemu di jalan berhenti dan salim, berbicara yang baik dan berpakaian yang sopan.

<sup>11</sup> Al-Qur'an surah Al-Anfal Ayat 27, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 180

b. Analisis Semiotik Pesan Dakwah Film *Secercah Cahaya*

1. Akidah

- Menerima takdir (Tabel 4.1)

i. Denotasi

Dalam scene ini Rofiq adalah seorang anak yang telah ditinggalkan oleh sang Ibu tercintanya. Dan Rofiq adalah anak semata wayangnya dan tinggal bersama Bapaknyanya saja.

Dari adegan menerima takdir makna denotasinya adalah

Rofiq mengucapkan “ sudah tidak ada surga” dikarenakan ibunya yang telah meninggal dunia dan dimana ada istilah yang menyebutkan bahwa “*Surga Ada Ditelapak Kaki Ibu*”, hal tersebutlah yang secara tidak langsung tidak bisa menerima takdir atas meninggalnya sang ibu.

ii. Konotasi

Makna konotasi dalam adegan ini adalah saat Rofiq sedang duduk diteras depan rumahnya dan dihampiri oleh Bapaknyanya untuk mengingatkan anaknya tidak bermain game secara berlebihan. Namun yang didapat oleh Bapaknyanya adalah sebuah bantahan dari sang Rofiq.

Meninggalnya sang ibu memanglah hal yang sulit diterima oleh anak, tetapi bukan karena itu juga kita bisa seenaknya menolak takdir yang telah ditetapkan oleh Allah. Takdir adalah sebuah ketetapan yang telah Allah bikin. Dan kematian adalah suatu hal yang pasti dan dapat menghampiri siapa saja dan kapan saja tidak mengenal waktu dan tempat. Kita sebagai umat Islam harus meyakini akan hal tersebut. Dikarenakan sudah termasuk dalam Iman kita kepada Allah SWT.

iii. Mito

Surga akan tetap ada untuk anak yang selalu ta’at kepada orang tua, menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Hal tersebut membuat kita untuk tetap ta’at kepada orang tua kita yang dimana telah membesarkan dan merawat kita. Bukan karena Ibu telah meninggal dunia

kemudian surga telah tiada itu adalah sebuah ungkapan yang salah.

2. Syariah

- Sholat

i. Denotasi

Awal mula kegiatan Rofiq di pondok adalah dengan melaksanakan ibadah sholat dan kemudian dilanjut dengan mengaji Al-Qur'an. Dimana dalam adegan tersebut tidak terdapat dialog hanya saja menggunakan ilustrasi video yang menayangkan pengurus pondok membangunkan Rofiq tersebut untuk melaksanakan Sholat malam.

ii. Konotasi

Rofiq bangun kemudian mengambil baju dan sajadah kemudian pergi menuju mushola untuk mengambil wudhu dan melaksanakan Sholat. Sholat merupakan Rukun Islam yang kedua dimana sebagai umat muslim adalah sebuah kewajiban. Dan meskipun dalam scene ini tidak begitu menjelaskan mulai awal sholat dan bacaan sholat, tetapi Rofiq telah menggambarkan bahwasanya sebelum sholat harus mengambil wudhu terlebih dahulu dan menggunakan pakaian yang sopan dan menutup aurat.

iii. Mitos

Sholat adalah kewajiban bagi umat muslim. Dalam agama Islam sholat adalah sebagai tiang agama, dari banyaknya ibadah. Bukan hanya sholat wajib saja tetapi juga banyak sholat sunnah yang apabila dilakukan mendapatkan pahala dan apabila di tinggalkan tidak mendapatkan dosa karna bukan wajib hukumnya.

3. Akhlak

- Bersyukur (Tabel 4.2)

i. Denotasi

Mencari pondok ma'ahid yang pondok putra membuat Om Dul dan Rofiq kesulitan menemukannya dikarenakan banyaknya gedung ma'ahid. Dari awal berangkat hingga akhirnya berhenti menemukan pondok ma'ahid putri dan kemudian bertanya kepada pejalan kaki yang kebetulan lewat. Sehingga setelah perjalanan



yang lama akhirnya ketemu dengan pondok putra ma'ahid. Mereka tak lupa mengucapkan rasa syukurnya.

ii. Konotasi

Rasa syukur itu bisa diwakilkan dengan mengucap "Alhamdulillah" yang secara tidak langsung mengucapkan terimakasih kepada Allah. Dalam adegan ini Om Dul dan Rofiq awalnya sudah mengucapkan rasa syukurnya ketika awal mereka sampai di pondok putrinya. Namun itu bukanlah tujuan mereka yang sesungguhnya. Dengan rasa syukur tersebut akhirnya bisa mengantarkan Om Dul dan Rofiq sampai di pondok putra Ma'ahid.

iii. Mitos

Bersyukur justru bukan hanya ketika mendapatkan sesuatu yang kita inginkan tetapi dengan bersyukur juga bisa memberikan yang terbaik untuk kita. Rasa syukur adalah bentuk terimakasih kita kepada Allah. Dimana rasa syukur adalah termasuk akhlak seorang hamba terhadap Nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.

- Berbakti Kepada Orang Tua (Tabel 4.3)

i. Denotasi

Rofiq membantah bapaknya ketika sedang diberi tahu tentang kehidupannya yang selalu bermain game dan beranggapan akan kehilangan teman jika tidak bermain game tersebut. Tetapi niat bapak hanya mengingatkan anak tersayangnya untuk tidak berlebihan dalam bermain game dan tetap patuh kepada bapaknya.

ii. Konotasi

Bermain game memang bisa membuat kita menjadi punya banyak teman tetapi jika dilakukan secara berlebihan maka akan dapat merusak mental secara perlahan. Bahkan dapat juga menyebabkan seorang anak terasa lebih jauh dan tidak patuh terhadap orang tuanya. Nyatanya Rofiq lebih mementingkan bermain game nya dari pada mendengarkan apa yang di perintahkan bapaknya.

## iii. Mitos

Patuh terhadap orang tua adalah suatu hal yang lebih penting dibandingkan takut kehilangan teman dan ketinggalan zaman karena tidak bermain game yang sedang viral. Dalam agama Islam sendiri memang tidak ada larangan dalam bermain game, tetapi ketika sudah berlebihan dan melewatkan kewajiban maka dapat menjadi larangan. Bermain game sudah seperti trend dalam zaman sekarang dimana ketika kita ketinggalan game maka juga ketinggalan trend terbaru bahkan bisa menyebabkan tidak memiliki teman. Di zaman sekarang memang berbeda dengan zaman dahulu.

## - Tolong Menolong (Tabel 4.4)

## i. Denotasi

Om Dul sebagai paman nya Rofiq telah dimintai tolong oleh bapaknya. Bapaknya meminta tolong kepada Om Dul untuk mengantarkan Rofiq untuk pergi mondok di Ma'ahid Kudus. Meskipun dengan segala drama yang ada ketika mengantarkan keponakanya, Om Dul tetap menjalankan tugasnya dan menyelesaikan dengan baik dan sabar.

## ii. Konotasi

Saling tolong menolong dapat memberikan banyak manfaat untuk sesama umat dan saling meringankan beban diantara satu sama lain. Tetapi kita sebagai manusia juga harus membatasi agar tidak seenaknya dalam meminta tolong. Dengan menolong sesama saudara maka bisa menambahkan pahala untuknya. Dimana sikap tolong-menolong adalah sebuah kebaikan yang telah di ajarkan Nabi Muhammad SAW kepada umatnya. Bukan berarti kita di anjurkan untuk tolong-menolong dalam segala hal, tolong-menolong bisa menjadi hal yang dilarang dalam agama ketika mereka tolong-menolong dalam hal yang telah di larang oleh Allah SWT.

## iii. Mitos

Tolong menolong sejatinya bukan menyusahkan yang dimintai tolong, tetapi sebenarnya menolong itu bisa meringankan tugas seseorang dan juga bisa

membuat seseorang yang dimintai tolong bisa merasakan hikmah dibaliknya. Seperti Om Dul yang dimintai tolong oleh bapaknya bisa menambah wawasan dalam berkendara dan mencari alamat serta mendapatkan ilmu ketika mengantarkan Rofiq mondok. Saling tolong menolong adalah salah satu perbuatan yang disukai oleh Allah,

- Amanah (Tabel 4.5)

i. Denotasi

Om Dul selain dimintai tolong untuk mengantarkan Rofiq ke pondok, Om Dul juga dititipi pesan atau amanah agar menyampaikan Rofiq ke pondok dengan selamat serta menitipkan kartu ATM untuk saku Rofiq selama di pondok.

ii. Konotasi

Seseorang dapat dipegang kepercayaannya ketika bisa memegang amanahnya dengan baik dan benar. Dengan segala drama yang ada akhirnya Om Dul telah menyampaikan pesan kakanya kepada Rofiq keponakanya. Rofiq telah dititipkan ATM liwat pamanya untuk uang saku selama di pondok dan harus tetap patuh kepada Kyai.

iii. Mitos

Amanah adalah salah satu sifat Rasul. Sebagai umat Nabi Muhammad kita sebisa mungkin memiliki sifat yang seperti beliau. Meskipun banyak sifat Nabi yang baik tetapi Amanah adalah sebuah hal tidak begitu mudah untuk dilakukan jika seseorang tidak benar-benar melaksanakannya.

- Adab Terhadap Kyai (Tabel 4.6)

i. Denotasi

Dalam kehidupan santri pasti tidak jauh dari seorang Kyai atau ustadz. Keberadaan seorang Kyai atau Ustadz adalah sebagai pengganti orang tua di rumah. Maka dari itu santri patut sopan santun kepada kyai tersebut. Banyak sekali adabnya, salah satu adab santri yang baik adalah salim kepada Kyai ketika berpas-pas an dan juga mendengarkan apa yang telah beliau bicarakan.

- ii. Konotasi  
Santri yang tidak memiliki adab tidak lebih baik dengan santri yang memiliki ilmu. Dimana memang kita sebagai manusia harus memiliki adab untuk saling menghargai sesama manusia dan saling membantu dalam hal kebaikan maupun ketika yang lain sedang dalam kesusahan.
- iii. Mitos  
Bukan berarti juga kita harus menuruti semua perintah kyai, tetapi ketika perintah kyai itu bisa menjauhkan santri dari Allah atau melakukan larangan-Nya maka santri wajib menolaknya atau memberi tahu dengan cara yang baik, sopan dan santun.

## 2. Kontribusi Isi Pesan Dakwah Dalam Film *Secercah Cahaya Kisah Inspirasi dari Santri Ma'ahid Kudus*

Pesan dakwah dalam film *Secercah Cahaya* memiliki kontribusi yang banyak untuk menyampaikan pesan dakwah tersebut kepada penonton. Film *Secercah Cahaya* ini menyampaikan pesan dakwah yang paling utama adalah tidak boleh membantah orang tua dan ta'at kepada kyai. Pesan yang disampaikan dalam film ini cukup mudah untuk dimengerti dan bisa diambil hikmahnya.

Pesan dakwah yang pertama adalah menerima takdir, dari dialog antara Bapaknya dan Rofiq seakan-akan Rofiq yang kurang bisa menema takdir atas meninggalnya sang Ibu tercinta. Lantaran sang Rofiq mengucapkan kalimat yang tak pantas diucapkan yaitu *"surga itu di telapak kaki ibu, tapi ibu sekarang sudah meninggal jadi ngga ada surga lagi"*. adegan tersebut dapat menyimpulkan bahwa kita tidak boleh menghindari takdir dan tetap meyakini bahwa masih adanya pintu surga yang telah Allah siapkan untuk Hamba-Nya. (Tabel 4.1)

Dalam pesan dakwah sesuai syariat yang berkesinambungan dalam film *Secercah Cahaya* ini adalah Sholat. Meskipun didalam film ini tidak terdapat dialog tentang perintah Sholat, adegan; Sholat tetap dimasukkan dalam Film tersebut guna mengingatkan kembali bahwasanya Sholat adalah sebuah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan.

Bersyukur, salah satu pesan yang disampaikan dalam film *Secercah Cahaya* ini. Dari adegan Om Dul yang mengantarkan Rofiq untuk ke pondok pertama kali, mereka sempat mengalami berbagai rintangan seperti tidak mengetahui

alamat pastinya dan masih banyak lagi. Namun setelah menemukan alamat pondok Putra Ma'ahid Kudus mereka langsung mengucapkan bentuk rasa syukur mereka. Dari adegan tersebutlah bisa memberikan contoh untuk para penonton supaya kita tidak lupa dengan segala ketetapan Allah. (Tabel 4.2)

Pesan dakwah yang selanjutnya dalam film ini adalah tentang patuh terhadap orang tua lebih khususnya di film ini adalah kepada Bapaknya dikarenakan Ibunya yang telah meninggal dunia. Disini Rofiq tampak membantah bapaknya ketika diingatkan untuk tidak bermain game secara berlebihan, tetapi sangat disayangkan Rofiq justru membantah dengan dalih surga telah tiada dikarenakan Ibunya telah meninggal dunia. Dari adegan tersebut mendapatkan pesan dakwah 2 sekaligus yakni yang pertama tentang berbakti kepada kedua orang tua dan menerima takdir. (Tabel 4.3)

Adegan selanjutnya adalah tolong menolong, dimana Om Dul dimintai tolong oleh sang Bapak untuk mengantarkan Rofiq pergi ke Pondok Putra Ma'ahid Kudus guna menempuh pendidikan yang baik. bagi sesama saudara kita diperintahkan untuk saling tolong menolong dalam hal apapun untuk kebaikan. Seperti potongan dalil Al-Qur'an surat Al-Ma'idah :2 yang terjemahannya *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya."*<sup>12</sup> Dari potongan ayat tersebut sudah dijelaskan bahwasanya saling tolong menolong dalam kebaikan dan jangan tolong-menolong dalam berbuat keburukan. Allah sangat tahu tentang kehidupan kita sebagai manusia, dan manusia adalah sifatnya sosial yang dimana terkadang kita membutuhkan bantuan dari sesama manusia lainnya. (Tabel 4.4)

Amanah adalah pesan selanjutnya yang mereka masukkan dalam isi pesan dakwah pada film Secerch Cahaya. Disini terdapat pesan yang secara tidak langsung disampaikan tetapi pesan tersebut disampaikan tersirat. Amanah adalah salah satu kepercayaan yang telah diberikan kepadanya untuk menjaga amanah tersebut serta melaksanakan apa yang telah ditiptkan kepadanya. Bapak Rofiq menitipkan anaknya beserta kartu ATM kepada Om Dul supaya mengantarkan Rofiq ke pondok dan memberikan kartu ATM nya guna uang saku Rofiq selama di

---

<sup>12</sup>Al-Qur'an surat Al-Ma'idah Ayat 2, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 106

pondok. Bapak nya Rofiq juga titip pesan kepada Om Dul untuk mengingatkan Rofiq bahwa selama di pondok tidak boleh boros menggunakan kartu ATM nya sebaik mungkin dan tetap patuh terhadap kyai atau ustadz di pondok. Begitu juga dengan pesan dakwah yang lain, amanah adalah salah satu sifat Rasul yang melambangkan kepribadian kita. Dapat menjaga amanah juga bisa meningkatkan kepercayaan orang lain terhadap diri kita. (Tabel 4.5)

Adab terhadap Kyai ini juga pesan yang tersampaikan secara tersirat, bahwasanya kita sebagai santri kita harus memiliki adab yang baik terhadap kyai. Seperti yang telah dicontohkan dalam adegan dalam film secercah cahaya, yang dimana ketika santri sedang berjalan dan berpas-pas an bertemu dengan kyai maka santri berhenti untuk salim dan menghormatinya. Bukan hanya itu saja sebenarnya adab terhadap kyai tetapi juga masih banyak lagi seperti patuh terhadap perintah kebajikan dan mendengarkan nasihat-nasihat beliau. Bahkan ada pepatah mengatakan adab lebih penting dari pada Ilmu. Dimana memang kita sebagai manusia harus memiliki adab untuk saling menghargai sesama manusia dan saling membantu dalam hal kebaikan maupun ketika yang lain sedang dalam kesusahan. (Tabel 4.6)